

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Ayu Febian Imanuel Tju¹, Jaka Waskito²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal

* E-mail: ayutju@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 27-02-2024

Revision: 14-03-2024

Published: 28-03-2024

DOI Article:

10.62421/jibema.v1i4.66

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah literasi keuangan sikap keuangan dan kepribadian berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan secara parsial maupun secara simultan pada pelaku UMKM di Kecamatan Suradadadi Kabupaten Tegal. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM Kabupaten Tegal yang ada di Kecamatan Suradadadi dengan jumlah 137 pelaku UMKM, sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu 102 pelaku UMKM. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Uji instrument penelitian ini meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, variabel sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, variabel kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, dan literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian berpengaruh positif secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Perilaku Manajemen Keuangan

ABSTRACT

The aim of this research is to find out whether financial literacy, financial attitudes and personality influence financial management behavior partially or simultaneously among MSMEs in Suradadadi District, Tegal Regency. This research uses quantitative methods. The population in this study was Tegal Regency MSME actors in Suradadi District with a total of 137 MSME actors, while the sample in this study was 102 MSME actors. The data collection techniques used are observation, interviews, questionnaires and documentation methods. This research instrument test includes validity testing, reliability testing, classical assumption testing, and hypothesis testing. The analysis technique used is multiple linear analysis. The results of the research prove that there is an influence between the financial literacy variable on financial management behavior, the financial attitude variable has no effect on financial management be-

Acknowledgment

havior, the personality variable has a positive effect on financial management behavior, and financial literacy, financial attitudes and personality simultaneously have a positive effect on financial management behavior. among culinary MSME actors in Suradadi District, Tegal Regency.

Keywords: Financial Literacy, Financial Attitudes, Personality, Financial Management Behavior

©2024 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah dalam menopang pembangunan ekonomi adalah dengan memberdayakan dan menumbuhkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai dasar pembangunan ekonomi kerakyatan. Hal tersebut disebabkan sektor UMKM memiliki beberapa keunggulan salah satunya menurut Dayanti (2020) adalah kemampuan bertahan menghadapi krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997. Selain terbukti mampu bertahan terhadap krisis ekonomi. UMKM juga memiliki peran yang sangat strategis dan penting dalam perekonomian Indonesia (Dayanti, 2020).

Berdasarkan informasi dari Bagian Data Kementrian-Biro Perencanaan Kementrian Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia, UMKM memberikan berbagai jenis kontribusi, termasuk kontribusi UMKM terhadap penciptaan investasi nasional, peran yang dimainkan UMKM dalam menghasilkan penyimpangan nasional serta dalam menyerap tenaga kerja nasional. Singkatnya, dapat disimpulkan bahwa UMKM adalah fondasi ekonomi Indonesia. Pada tahun 2018, UMKM berkontribusi 60,3% terhadap PDB nasional dan menyerap 97% tenaga kerja. Hal ini membuktikan bahwa UMKM memiliki pengaruh positif terhadap perekonomian Indonesia (Kemenko Perekonomian, 2021).

Tabel 1. Jumlah UMKM di Provinsi Jawa Tengah 2023

No	Bidang	Jumlah UMKM di Jateng
1	Perdagangan	12.558
2	Jasa	1.733
3	Industri Pengolahan	21.512
4	Pertanian	1.239

Sumber: Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah Provinsi Jawa Tengah 2023

Dari Tabel 1 data seluruh jumlah UMKM di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2023 dibagi menjadi empat bagian yaitu Perdagangan (12.558), jasa (1.733), industri pengolahan (21.512), dan pertanian (1.239). Telah dilihat dari data UMKM di Provinsi Jawa Tengah diperoleh data dibidang perdagangan berjumlah 12.558 dan industri pengolahan berjumlah 21.512 yang merupakan jumlah UMKM terbanyak disbanding bidang UMKM lainnya. pada Kabupaten Tegal sendiri telah banyak berkembang UMKM, berikut adalah data jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Tegal:

Tabel 2. Perkembangan Jumlah UMKM di Kecamatan Suradadi Tahun 2019-2022

No	Kecamatan	Tahun			
		2019	2020	2021	2022
1	Karangwuluh	117	117	119	121
2	Gembongdadi	90	92	92	95
3	Karangmulya	129	136	137	137
4	Harjasari	114	115	117	120
5	Kertasari	97	101	102	104
6	Jatimulya	125	125	125	128
7	Jatibogor	85	88	90	92
8	Sidaharja	93	97	98	99
9	Purwahamba	173	191	191	194
10	Suradadi	84	96	96	98
11	Bojongsana	80	84	86	89
	Total	1.187	1.242	1.253	1.278

Sumber: Dinas Koperasi UKM Provinsi Jawa Tengah 2023

UMKM di Indonesia semakin bertambah setiap tahunnya, tidak terkecuali dengan kehadiran pelaku usaha UMKM di Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal. Berdasarkan data diatas menjelaskan perkembangan jumlah UMKM Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal dapat dilihat bahwa UMKM di Kabupaten Tegal menunjukkan perkembangan yang terus meningkat dari tahun 2019-2022 dimana pada tahun 2019 pelaku UMKM berjumlah 1.187 terus meningkat hingga berjumlah 1.278 pada tahun 2022. Jumlah UMKM dari tahun ke tahun berkembang pesat hingga memajukan perekonomian Indonesia dan mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran.

Tabel 3. Nama usaha di Kecamatan Suradadi tahun 2022

No	Nama Usaha	Jumlah
1	Babershop	57
2	Bengkel	32
3	Café	11
4	Counter	165

No	Nama Usaha	Jumlah
5	Depot	21
6	Fashion	178
7	Fotocopy	42
8	Industri Besi	8
9	Koperasi	25
10	Laundry	76
11	Makanan	126
12	Mebel	34
13	Pasar Buah	7
14	Penjahit	95
15	Peternakan	58
16	Salon	18
17	Sayuran	135
18	Sembako	198
Total		1.278

Sumber: Dinas Koperasi UKM Provinsi Jawa Tengah 2023

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nama UMKM di Kecamatan Suradadi dimana total seluruh jumlah UMKM nya adalah 1.278 usaha, dari berbagai usaha tersebut peneliti mengambil tentang makanan atau kuliner yang berjumlah 137 usaha. Karena salah satu usaha yang cukup menjanjikan yaitu kuliner yang sangat di gemari oleh setiap kalangan masyarakat diberbagai usia, karena makanan atau kuliner termasuk kebutuhan sehari-hari dalam kehidupan dan untuk memenuhi kebutuhan tubuh, oleh karena itu permintaan produk kuliner selalu ada.

Pada era saat ini, tidak hanya persaingan langsung, tetapi juga persaingan teknis, hampir seluruh pelaku UMKM menggunakan tiktok shop, grab food, shopee, lazada, bukalapak dan teknologi lainnya untuk pemasaran dalam menjalankan bisnis. Disaat ini, para pelaku usaha harus mampu mengelola keuangannya dengan baik dan mampu mengikuti perkembangan pasar keuangan.

Alasan penelitian ini yaitu untuk menangani keuangan yang di peroleh pemilik perdagangan makanan atau kuliner secara lebih sistematis. Pemilik usaha membutuhkan pengetahuan keuangan terhadap uang, karena manajemen dan pengetahuan yang baik tidak hanya dapat digunakan untuk tabungan, investasi atau hal-hal lain yang berguna, selain itu bisa meningkatkan kepercayaan diri serta mengurangi kebiasaan konsumtif, sehingga bisa menciptakan keputusan yang efektif bagi rencana keuangan di masa depan. Literasi keuangan yang rendah akan berdampak pada pembuatan keputusan dalam kehidupan sehari-hari yang mengakibatkan pengelolaan buruk.

Menurut Maharani (2016) Penyiapan anggaran merupakan tantangan keterampilan utama yang dihadapi pelaku UMKM. Mayoritas UMKM tidak pernah membuat anggaran untuk usahanya. Hal ini dapat diperkuat dengan gambaran yang diarahkan oleh Maharani (2016) yang menyatakan bahwa sebagian besar UMKM tidak pernah melakukan pembukuan yang berhubungan dengan bisnisnya para eksekutif. Pemikiran para pelaku UMKM bahwa perencanaan anggaran biasanya tidak penting dan dapat diatur dengan mudah sehingga mereka kurang menyadari pentingnya hal tersebut.

Pengembangan UMKM bertujuan untuk meningkatkan atau memajukan perekonomian Indonesia, mengurangi kemiskinan, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan nilai tambah ekonomi yang semuanya berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan negara (Dayanti, 2020).

Menurut hasil SNILIK (2022) menunjukan indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68% dan inklusi keuangan sebesar 85,10%. Nilai ini meningkat dibanding hasil SNILIK 2019 yaitu indeks literasi keuangan 38,03% dan inklusi keuangan 76,19%. SNIMAHARANILK bertujuan untuk mementakan indeks literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia termasuk literasi keuangan. Keterampilan literasi keuangan begitu dibutuhkan di masyarakat Indonesia mengikuti perkembangan zaman yang kaya saat ini teknologi komunitas perlu cara mengelola keuangan mereka dengan baik, tidak hanya mengelola pendapatan, tetapi mengelola Latihan untuk mereka mengikuti perkembangan di pasar keuangan penting karena mengelola keuangan seseorang dengan baik untuk memenuhi kebutuhan mereka dan berhasil dengan diri mereka sendiri dan orang lain di sekitarnya.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Humairah (2017), didapati bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Karena sikap termasuk dari faktor pribadi yang mempengaruhi perilaku dalam situasi alami dimana terdapat pola-pola tingkah laku beserta akibatnya yang beragam. Pola pola tingkah laku akan mempengaruhi seseorang dalam bersikap dan berperilaku. Hal ini menjadikan sikap keuangan memiliki peran penting dalam berperilaku terutama perilaku mengelola keuangan. Penelitian terdahulu yang relevan dengan hasil ini dilakukan oleh penelitian Nuryana, I., & Wicaksono, A. (2020) yang menunjukkan hasil bahwa sikap keuangan pribadi berpengaruh positif terhadap niat untuk mengontrol anggaran. Namun menurut Ubaidillah (2019) mengungkapkan bahwa sikap tidak mempengaruhi perilaku manajemen ke keuangan secara langsung, tetapi hanya

membentuk niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Secara spesifik, dalam *theory of planned behavior* dijelaskan bahwa niat merupakan kecenderungan seorang individu untuk melakukan suatu perilaku.

Peneliti Dayati, *et al* (2020) menjelaskan bahwa literasi keuangan memiliki tingkat pengaruh secara signifikan pada perilaku manajemen keuangan dikarenakan pengetahuan keuangan memiliki tingkat pengaruh secara positif serta signifikan pada perilaku manajemen keuangan. Bahwasanya menunjukkan apabila seseorang mempunyai sebuah pengetahuan keuangan yang sangat baik, maka akan lebih teliti dalam menentukan pengelolaan keuangan untuk mencapai kemajuan. Penelitian terdahulu yang relevan dengan hasil ini dilakukan oleh peneliti terdahulu Dwiastanti (2016) yang menyatakan bahwa bahwa pengetahuan keuangan memiliki tingkat pengaruh secara positif serta signifikan pada perilaku manajemen keuangan. Namun menurut Gahagho, *et al* (2021) yang menyatakan bahwa hubungan atau korelasi antara literasi keuangan dengan perilaku manajemen keuangan tidak berpengaruh. Dikarenakan ada banyak faktor yang berpengaruh dalam menentukan keputusan keuangan sehingga walaupun memiliki pengetahuan atau literasi keuangan yang sudah tinggi akan tetapi bisa saja tidak tepat mengambil keputusan keuangan dikarenakan terpengaruhi oleh faktor lain.

Peneliti Maysarah (2020) menjelaskan bahwa kepribadian berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian terdahulu yang relevan dengan hasil ini dilakukan oleh peneliti terdahulu Sina (2014) kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Faktor psikologis yang terkait dengan kepribadian dapat menjadi faktor kunci dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Aspek kepribadian yang baik dapat mempengaruhi perilaku keuangan yang positif, sedangkan kepribadian yang buruk dapat menyebabkan perilaku keuangan yang buruk pula. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk memahami kepribadiannya sendiri dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi perilaku keuangan mereka. Namun menurut Estuti (2021) yang menyatakan kepribadian tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan dikarenakan masih kurang memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki, kurang berani mengambil risiko usaha dan jiwa kepemimpinan masih perlu di asah, serta orientasi terhadap masa depan masih perlu ditingkatkan agar dapat membuka diri terhadap perkembangan pengelolaan keuangan saat ini. Banyak pelaku UMKM yang sedang berkembang yang dituntut untuk selalu berinovasi dan mengembangkan usaha yang dimiliki. Namun, masih banyak pula pelaku UMKM yang belum mengetahui tentang literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian

dalam mengelola usahanya yang berdampak pada perilaku manajemen keuangan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner yang langsung didistribusikan kepada responden. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan program SPSS untuk memperoleh hasil yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah pelaku UMKM Kabupaten Tegal yang ada di Kecamatan Suradadi dengan jumlah 137 pelaku UMKM. Dalam penelitian ini, jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, sehingga sampel yang didapatkan yaitu sejumlah 102,05 dibulatkan menjadi 102 responden. Metode yang digunakan dalam proses transformasi data dari skala ordinal ke skala interval menggunakan *Method Successive Interval* (MSI). Berdasarkan hasil dari transformasi data ordinal menjadi interval tersebut, dapat diketahui bahwa input analisis data bersumber dari data hasil interval yang diolah dengan metode MSI.

Hipotesis

H₁: Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

H₂: Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

H₃: Kepribadian berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

H₄: Literasi keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian berpengaruh secara Simultan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Dari Masing-masing Variabel

Variabel	Butir Soal	r hitung	r table	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0.579	0,194	VALID
	X1.2	0.712	0,194	VALID
	X1.3	0.808	0,194	VALID
	X1.4	0.700	0,194	VALID
	X1.5	0.904	0,194	VALID
	X1.6	0.841	0,194	VALID
	X1.7	0.859	0,194	VALID
	X1.8	0.610	0,194	VALID
Sikap Keuangan (X2)	X2.1	0.489	0,194	VALID
	X2.2	0.714	0,194	VALID

Variabel	Butir Soal	r hitung	r table	Keterangan
Kepribadian (X3)	X2.3	0.823	0,194	VALID
	X2.4	0.741	0,194	VALID
	X2.5	0.913	0,194	VALID
	X2.6	0.833	0,194	VALID
	X2.7	0.855	0,194	VALID
	X2.8	0.550	0,194	VALID
	X3.1	0.456	0,194	VALID
	X3.2	0.652	0,194	VALID
	X3.3	0.686	0,194	VALID
	X3.4	0.710	0,194	VALID
	X3.5	0.737	0,194	VALID
	X3.6	0.687	0,194	VALID
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	X3.7	0.698	0,194	VALID
	X3.8	0.641	0,194	VALID
	X3.9	0.667	0,194	VALID
	X3.10	0.596	0,194	VALID
	X3.11	0.604	0,194	VALID
	X3.12	0.616	0,194	VALID
	Y.1	0.552	0,194	VALID
	Y.2	0.481	0,194	VALID
	Y.3	0.312	0,194	VALID
	Y.4	0.677	0,194	VALID
	Y.5	0.670	0,194	VALID
	Y.6	0.547	0,194	VALID
	Y.7	0.423	0,194	VALID
	Y.8	0.579	0,194	VALID
	Y.9	0.536	0,194	VALID
	Y.10	0.683	0,194	VALID
	Y.11	0.619	0,194	VALID
	Y.12	0.713	0,194	VALID
	Y.13	0.596	0,194	VALID
	Y.14	0.786	0,194	VALID
	Y.15	0.785	0,194	VALID
	Y.16	0.694	0,194	VALID
	Y.17	0.712	0,194	VALID

Sumber: Data yang diolah dari SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa butir-butir pertanyaan pada masing-masing variabel dinyatakan valid. Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk setiap item pertanyaan variabel Literasi Keuangan (X1), Sikap Keuangan (X2), Kepribadian (X3) dan Perilaku Manajemen Keuangan (Y) adalah valid karena nilai rhitung > rtabel.

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Dari Masing-masing Variabel

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,890	0,7	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)	0,882	0,7	Reliabel
Kepribadian (X3)	0,871	0,7	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,895	0,7	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dari tabel 5 dapat disimpulkan, untuk item pertanyaan variabel Literasi Keuangan (X1) nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,890, variabel Sikap Keuangan (X2) sebesar 0,882, variabel Kepribadian (X3) sebesar 0,871 dan variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y) sebesar 0,895. Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk item pertanyaan variabel Literasi Keuangan (X1), variabel Sikap Keuangan (X2), variabel Kepribadian (X3) dan variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y) adalah reliabel karena nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		103
Normal	Mean	0,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	11,98518481
Most Extreme	Absolute	0,054
Differences	Positive	0,054
	Negative	-0,048
Test Statistic		0,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dari tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk seluruh variabel menunjukkan probabilitas *Kolmogorof-Smirnov* 0,200 lebih besar dari pada nilai Sig. 0,05 (0,200 > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Analisis Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi Keuangan	0,993	1,007
Sikap Keuangan	0,981	1,019
Kepribadian	0,978	1,023

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Dari tabel 7 diperoleh bahwa semua variabel bebas yang digunakan yaitu literasi keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian memiliki nilai *Tolerance* berada dibawah 1 dan nilai VIF jauh di bawah angka 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Glejser

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	-0,631	0,302		-2,091	0,039
Literasi Keuangan (X1)	0,088	0,053	0,162	1,660	0,100
Sikap Keuangan (X2)	0,061	0,055	0,107	1,095	0,276
Kepribadian (X3)	0,089	0,058	0,151	1,536	0,128

a. Dependent Variable: abs_res2

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dari tabel 8 hasil uji Glejser nilai Sig. variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,100, variabel Sikap Keuangan (X2) sebesar 0,276 dan variabel Kepribadian (X3) sebesar 0,128. Dari hasil tersebut menunjukkan tidak ada gangguan heteroskedastisitas yang terjadi dalam proses estimasi parameter model penduga, dimana tidak ada nilai t-hitung yang signifikan, atau nilai signifikan (Sig.) lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients
-------	-----------------------------	---------------------------

		B	Std. Error	Beta
	(Constant)	63,536	9,365	
1	Literasi Keuangan	-0,641	0,258	-0,313
	Sikap Keuangan	-0,470	0,282	-0,212
	Kepribadian	0,886	0,210	0,463

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Perilaku Manajemen Keuangan = 63,536 - 0,641 Literasi Keuangan - 0,470 Sikap Keuangan + 0,886 Kepribadian

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a = 63,536 adalah nilai konstanta daripersamaan regresi.

b1 = - 0,641 menunjukkan pengaruh negatif antara Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan yang berarti jika Literasi Keuangan tinggi maka akan mengakibatkan penurunan Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Kecamatan Suradadi.

b2 = - 0,470 menunjukkan pengaruh negatif antara Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan yang berarti jika Sikap Keuangan tinggi maka akan mengakibatkan penurunan Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Kecamatan Suradadi.

b3 = 0,886 menunjukan pengaruh positif antara Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan yang berarti jika Kepribadian baik maka akan mengakibatkan peningkatan Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Kecamatan Suradadi.

Uji Hipotesis

Tabel 10. Hasil Analisis Uji t
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	63,536	9,365		6,784
	Literasi Keuangan	-0,641	0,258	-0,313	-2,484
	Sikap Keuangan	-0,470	0,282	-0,212	-1,665
	Kepribadian	0,886	0,210	0,463	4,217

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Dari hasil analisis (Regresi, tabel *coefficients*, kolom t) diperoleh t-hitung untuk variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 2,484, variabel Sikap Keuangan (X2) sebesar 1,665, Kepri-

badian (X3) 4,217, sedangkan t-tabel dengan derajat kebebasan (n-2) sebesar 1,984.

Dengan besarnya t-hitung untuk variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 2,484 dan t-tabel sebesar 1,984 berarti $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,484 > 1,984$) sehingga H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Dengan demikian hipotesis pertama (H1) yang menyatakan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Kuliner di Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal **diterima**.

Dengan besarnya t-hitung untuk variabel Sikap Keuangan (X2) sebesar 1,665 dan t-tabel sebesar 1,984 berarti $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($1,665 < 1,984$) sehingga H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial variabel Sikap Keuangan (X2) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Dengan demikian hipotesis pertama (H2) yang menyatakan Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Kuliner di Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal **ditolak**.

Dengan besarnya t-hitung untuk variabel Kepribadian (X3) sebesar 4,217 dan t-tabel sebesar 1,984 berarti $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($4,217 > 1,984$) sehingga H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial variabel Kepribadian (X3) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Dengan demikian hipotesis pertama (H3) yang menyatakan Kepribadian berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Kuliner di Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal **diterima**.

Uji F

Tabel 11. Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	819,174	3	273,058	7,955	0.000 ^b
	Residual	3363,738	98	34,324		
	Total	4182,912	101			

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

b. Predictors: (Constant), Kepribadian, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 11 diperoleh f-hitung sebesar 7,955 dengan nilai ftabel sebesar 2,70 dengan tingkat signifikan 5% didapat $f\text{-hitung} > \text{tabel}$ ($7,955 > 2,70$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 **diterima**. Artinya secara simultan variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepriba-

dian dan memiliki pengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Keputusan ini juga didukung oleh nilai signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dimana secara statistik nilai ini sangat signifikan.

Koefisien Determinasi

Tabel 12. Hasil Koefisien determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,443 ^a	0,196	0,171	5,859

a. Predictors: (Constant), Kepribadian, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 12 diatas, dapat dilihat nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,443. Dalam hal ini berarti hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen sebesar 44,3%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen kurang kuat. Besar *R Square* (R^2) adalah sebesar 0,196. Artinya rasio variabel independen terhadap variabel dependen adalah 19,6% dan 80,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Kuliner di Kecamatan Suradadi

Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($2,484 > 1,984$) sehingga H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh pada variabel Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Kuliner di Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal **diterima**.

Hal tersebut terjadi karena setiap responden memiliki sudut pandang yang berbeda-beda terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa seseorang dengan literasi keuangan tinggi dapat memiliki perilaku manajemen yang baik, pada saat ini literasi keuangan sangat diperlukan oleh pelaku UMKM agar mampu merencanakan keuangan dengan baik, sehingga terhindar dari masalah keuangan perusahaan.

Implikasi yang terdapat pada hasil ini adalah pelaku UMKM dengan keterampilan literasi keuangan pada indikator pengetahuan dasar pengelolaan keuangan dalam usahanya sangat baik sehingga dapat membantu para pelaku UMKM untuk mengelola keuangan secara baik, sebagai contoh kebanyakan pelaku UMKM yang menerapkan literasi keuangan pada usahanya membuat usahanya lebih terencana dalam mengelola keuangan dan bisa ikut bersaing di era sekarang dimana banyak sekali hal hal baru tentang literasi keuangan salah satunya adalah pembayaran menggunakan digital, dengan demikian adanya pengetahuan literasi keuangan adalah hal yang penting untuk para pelaku UMKM.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Humaira (2018), Mustika, et al (2022), Nisa (2020), Dayanti (2020), dan Yusnita, et al (2020) dimana penelitiannya mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Pengetahuan seseorang terhadap uang berbedabeda, akan tetapi tidak semua individu dengan pengetahuan keuangan tinggi mampu mengelola perilaku manajemen keuangan.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Kuliner di Kecamatan Suradadi

Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($1,665 < 1,984$) sehingga H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh pada variabel Sikap Keuangan (X_2) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Dengan demikian hipotesis pertama (H_2) yang menyatakan Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Kuliner di Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal **ditolak**.

Karenakan setiap responden memiliki cara pandang yang berbeda beda dalam menyikapi keuangan yang ada. Selain itu pelaku UMKM tidak begitu menganggap penting sikap keuangan dalam menjalankan usahanya atau tidak terlalu menjalankan penilaian tentang keuangan di dalam usaha UMKM. Sehingga membuat para pelaku UMKM tidak terlalu memperhatikan pembukuan dalam usahanya.

Implikasi yang terdapat pada hasil ini adalah sikap keuangan bukanlah hal yang penting bagi para pelaku UMKM karena tanpa adanya sikap keuangan usaha yang dijalankan pedagang masih tetap baik baik saja tidak ada kendala dalam pengelolaan keuangan, sebagai contoh para pelaku UMKM banyak sekali yang tidak menerapkan pembukuan mereka hanya mengandalkan pengetahuan mereka saja tentang keuangan tidak pernah ada pembukuan harian, bulanan, atau tahunan, tidak ada dana darurat, dan tidak ada perencanaan keuangan dalam jangka Pan-

jang, tetapi hal tersebut tidak membuat perilaku keuangan menjadi buruk.

Penelitian ini sejalan dengan pandangan Rizkiawati dan Asandimitra (2018) dan Yusnita (2017) bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, disebabkan karena setiap responden memiliki pandangan (*mindset*) yang berbeda-beda terhadap keuangan termasuk dalam menyikapi keadaan keuangan yang ada. Selain itu jika dilihat dari rata-rata jawaban responden antara responden yang memiliki sikap keuangan kurang baik dengan responden yang memiliki sikap keuangan yang baik tidak terdapat perbedaan terkait perilaku pengelolaan keuangan mereka.

Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Kuliner di Kecamatan Suradadi

Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($4,217 > 1,984$) sehingga H_0 ditolak, yang berarti ada pengaruh pada variabel Kepribadian (X_3) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y). Dengan demikian hipotesis pertama (H_3) yang menyatakan Kepribadian berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Kuliner di Kecamatan Suradadi Kabupaten Tegal **diterima**.

Hal ini dikarenakan semakin tinggi kepribadian yang dimiliki pemilik/manajer UMKM terhadap uang maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan pribadinya. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik kepribadian yang dimiliki para pemilik/manajer UMKM terhadap uang maka semakin baik pula pengelolaan keuangan pribadinya. Kepribadian yang dimiliki akan membantu dalam menentukan tindakan dan perilaku mereka dalam hal keuangan, baik dalam hal rasa percaya diri, keberanian mengambil resiko, memunculkan jiwa kepemimpinan dan memiliki orientasi kemasa depan.

Implikasi yang terdapat pada hasil penelitian ini adalah kepribadian dalam pelaku UMKM merupakan hal yang penting karena Ketika pelaku UMKM memiliki kepribadian yang baik maka usahanya dapat lebih berkembang, sebagai contoh para pelaku UMKM yang memiliki tanggungjawab yang baik, rasa percaya diri dan jiwa kepemimpinan yang baik, para pelaku UMKM mampu bersaing dengan cara yang sehat, tidak mudah untuk di provokasi oleh pedagang lain dan selalu memiliki visi misi sendiri untuk usahanya agar bisa maju dan bisa memiliki lebih banyak lagi cabang cabang baru untuk usahanya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linting (2020) yang

menyatakan bahwa Kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM, artinya aspek kepribadian ialah salah satu indeks yang secara signifikan berdampak keberhasilan seseorang dalam mengelola situasi keuangan mereka. Aspek kepribadian merupakan salah satu indikator yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan manajemen keuangan seseorang.

Pengaruh Secara Simultan Variabel Literatur Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Kuliner di Kecamatan Suradadi

Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai f -hitung sebesar 7,955 dengan nilai f -tabel sebesar 2,70 dengan tingkat signifikan 5% didapat f -hitung > tabel (7,955 > 2,70) sehingga H_0 ditolak dan H_1 **diterima**. Artinya secara simultan variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian dan memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM Kuliner di Kecamatan Suradadi. Keputusan ini juga didukung oleh nilai signifikan dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dimana secara statistik nilai ini sangat signifikan.

Hal ini terjadi karena pengetahuan dan pemahaman yang diperoleh dari literatur keuangan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM kuliner di wilayah tersebut. Selain itu, sikap yang positif terhadap keuangan dan kecenderungan untuk mengelola keuangan dengan baik juga berpengaruh penting terhadap perilaku keuangan UMKM kuliner. Selanjutnya, kepribadian individu, termasuk faktor-faktor seperti kedisiplinan, keberanian mengambil risiko, dan ketekunan, juga memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan UMKM kuliner.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linting (2020) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa pentingnya faktor-faktor seperti pengetahuan, sikap, dan kepribadian dalam membentuk perilaku manajemen keuangan yang baik dalam konteks UMKM kuliner. Dengan memperhatikan dan memperkuat aspek-aspek ini, UMKM kuliner di Kecamatan Suradadi dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan mereka dan dengan demikian, meningkatkan peluang keberhasilan dan pertumbuhan bisnis mereka.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diambil simpulan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Kuliner di Kecamatan Suradadi. Variabel Sikap Keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM Kuliner di Kecamatan Suradadi. Variabel Kepribadian berpengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Kuliner di Kecamatan Suradadi. Variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian secara simultan berpengaruh positif terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Kuliner di Kecamatan Suradadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & Broto, M. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. e – Jurnal Riset Manajemen.
- Dayanti, F. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. Jurnal Ekonomi.
- Dwiastanti, A., & Hidayat, W. (2016). Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga dalam membentuk perilaku keuangan keluarga. Prosiding Sna Mk, 28, 1-12.
- Estuti, E. P., Rosyada, I., & Faidah, F. (2021). Analisis pengetahuan keuangan, kepribadian dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Jurnal Capital: Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi, 3(1), 1-14. <https://doi.org/10.33747/capital.v3i1.74>
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2021). Pengaruh literasi keuangan sikap keuangan dan sumber pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis unsrat dengan niat sebagai variabel intervening. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 9(1). <https://doi.org/10.35794/emba.v9i1.32337>
- Humaira, I. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. Jurnal Akuntansi. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Linting, V. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Kerajinan Tenun Di Toraja. Jurnal Ekonomi,
- Maharani, T. N. (2016). Pengaruh Personal Financial Literacy, Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.

- Maysarah, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Industri Sandang Kabupaten Kuantan Singingi (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Mustika , Yusuf , N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. Jurnal Mahasiswa Akuntansi, Volume 1 No. 1 Juni 2022, 82-96.
- Nisa , F. K. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Nisa, F. K. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Ekonomi Kreatif Sektor Kuliner Kabupaten Malang. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.
- Nuryana, I., & Wicaksono, A. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 940-958. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352> <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh demografi, financial knowledge, financial attitude, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior masyarakat surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93-103.
- Sina, P. G. (2014). Peran orangtua dalam mendidik keuangan pada anak (Kajian pustaka). *Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora*, 14(1), 74-86.
- Ubaidillah, M. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Yusnita, R. R., Asril, & Yanti, F. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Fashion Di Kecamatan Marpoyan Damai. *Jurnal Ekonomi, Keuangan*